

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Preferensi Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat Urban (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)”, yang tercakup dalam bab temuan penelitian sebagai berikut :

1. Pendidikan berpengaruh dan signifikansi terhadap preferensi perbankan syariah. Hal ini didasarkan pada temuan uji t yang menunjukkan bahwa $4,715 > 1,98472$ merupakan nilai uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Pendapatan berpengaruh dan signifikansi terhadap preferensi perbankan syariah Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa $4,381 > 1,98472$ merupakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya 0,000 merupakan tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
3. Pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap preferensi perbankan syariah. Temuan uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ F yaitu $50,293 > 3,09$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi perbankan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendidikan dan pendapatan secara bersamaan, mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Selanjutnya uji determinasi (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,509 yang menunjukkan bahwa gabungan pengaruh variabel independen (pendapatan dan pendidikan) memberikan kontribusi sebesar 50,9% terhadap variasi preferensi perbankan syariah. Faktor independen lain yang

tidak dimasukkan dalam model regresi ini berdampak pada sisanya sebesar 49,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil selama penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka saran yang diberikan penulis sesuai dengan kritik dan saran yang diperoleh dari responden sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang telah beroperasi di Kecamatan Percut Sei Tuan disarankan lebih aktif lagi dalam menarik minat masyarakat urban terutama mahasiswa dan pekerja dikarenakan Kecamatan Percut Sei Tuan adalah wilayah yang strategis karena universitas dan perusahaan yang tersebar merata sehingga mendukung dalam mencapai target marketing dalam mencari nasabah.
2. Masyarakat urban tentunya sangat dekat dengan media sosial, hal ini dapat dimanfaatkan untuk sebagai media sosialisasi. Dengan adanya iklan yang disediakan perbankan syariah yang berulang ulang akan mempengaruhi preferensi masyarakat secara perlahan.
3. Saran dari peneliti adalah lokasi menjadi pertimbangan besar untuk responden dalam meningkatkan preferensi perbankan syariah. Masyarakat urban adalah sekumpulan orang yang datang dari pedesaan sehingga lebih mengutamakan kebutuhan akan lembaga keuangan terpenuhi dengan mudah dan cepat. Daerah pedesaan diketahui sangat minim Lembaga keuangan yang beroperasi secara syariah sehingga masih banyak Masyarakat urban yang menggunakan bank konvensional.
4. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yakni Pendidikan dan Pendapatan, dengan variabel dependen adalah Preferensi terhadap perbankan syariah. Untuk studi di masa mendatang, disarankan agar faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi preferensi terhadap perbankan syariah juga dipertimbangkan. Mengembangkan model dengan memasukkan lebih banyak variabel independen dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.